

Editor
Rubiñó, MA
Indi Tri Asti

KOMUNIKASI

DAN PENYIARAN

ISLAM

Konsep, Ragam, dan Aplikasinya

Perdana
Publishing

KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
Konsep, Ragam, dan Aplikasinya

Editor: Rubino, MA dan Indi Tri Asti

Copyright © 2015, pada penulis
Hak cipta dilindungi undang-undang
All rights reserved

Penata letak: Muhammad Yunus Nasution
Perancang sampul: Aulia@rt

Diterbitkan oleh:

PERDANA PUBLISHING

(Kelompok Penerbit Perdana Mulya Sarana)
Anggota Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI)
Jl. Sosro No. 16-A Medan 20224
Telp. 061-77151020, 7347756 Faks. 061-7347756
E-mail: perdanapublishing@gmail.com
Contact person: 08126516306

Cetakan pertama: Nopember 2015

ISBN 978-602-6970-53-4

Dilarang memperbanyak, menyalin, merekam sebagian atau seluruh bagian buku ini dalam bahasa atau bentuk apapun tanpa izin tertulis dari penerbit atau penulis

STRATEGI KOMUNIKASI FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SU MEDAN

Mallin

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK), sehingga dapat mencapai visi dan misinya. Apa langkah yang ditempuh FDK dalam mencapai tujuan? Adakah strategi pencapaian yang dilakukan FDK dalam menjalin hubungan ke luar? Apakah FDK mempunyai target waktu? dan apakah Program Studi (Prodi) yang ada memenuhi syarat kurikulum yang berkualitas? Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang dilakukan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK) UIN SU. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan teori *Executive Summary* dalam buku Laurie J. Wilson & Joseph D. Ogden, *Strategic Communications Planning: For Effective Public Relations & Marketing*. Dari hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa saat ini, FDK mulai memperbaiki diri melalui beberapa strategi komunikasi yang baru. Di antaranya dengan memperbaiki visi dan misi FDK, membenahi diri melalui perbaikan kurikulum serta Prodi yang ada. Selain itu FDK juga melakukan sosialisasi ke daerah-daerah bahkan ke beberapa Perguruan Tinggi di luar negeri seperti ke Malaysia, Brunei Darussalam dan Thailand, dalam rangka memperkenalkan FDK ke masyarakat.

Kata kunci: Strategi, Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, visi, dan Misi.

Pendahuluan

Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK) sebagai sebuah lembaga pendidikan tinggi yang resmi berdiri pada tahun 1983 dan masih bertahan sampai sekarang. Keberadaannya merupakan wujud dari perjuangan panjang yang diawali dengan kerjasama antara Pemerintah Daerah, tokoh ulama dan masyarakat di Sumatera Utara hingga akhirnya keinginan tersebut didukung oleh Ketua dan Anggota Dewan Kurator/Penyantun UIN Sumatera Utara.

Saat ini FDK telah berkembang di beberapa wilayah di Indonesia, salah satunya di Medan. Tujuan awal FDK adalah menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik yang profesional, dapat menerapkan, mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian, serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional dalam bidang kedakwahan. Hal ini mengacu pada PP No 30 Tahun 1990, untuk itu FDK berusaha mengadakan pembinaan dan pengembangan dalam berbagai bidang, yaitu manajemen dan administrasi, akademis, serta kemahasiswaan dan alumni.

Sebagai salah satu fakultas yang termuda di UIN SU Medan, FDK perlu perbaikan. Salah satunya dimulai dari komunikasi yang baik, visi dan misi serta tujuan FDK ke depan. Di samping itu FDK perlu bekerja keras untuk mensosialisasikan keberadaan FDK yang semakin hari semakin berkualitas. Hal ini tentunya tidak lepas dari peran pemimpin dan seluruh civitas akademik FDK dan alumni. Merupakan tantangan tersendiri bagi FDK dalam mewujudkan visi dan misi yang baik bagi fakultas. Salah satu yang menjadi tantangan terbesar bagi FDK adalah merubah pandangan masyarakat bahwa FDK hanya dapat melahirkan da'i/ustadz. Namun sejak digantinya nama Fakultas Dakwah menjadi Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada tahun 2013, membuat masyarakat mulai melihat berbeda kepada fakultas ini.

Saat ini, FDK mulai memperbaiki diri melalui beberapa strategi komunikasi dan diharapkan tahun yang akan datang, FDK mampu menjadi fakultas yang modern, multikultur dan berkelas internasional.¹ Di antaranya dengan memperbaiki visi dan misi FDK, membenahi diri melalui perbaikan kurikulum serta jurusan yang ada. Selain itu FDK juga melakukan sosialisasi ke daerah-daerah bahkan ke beberapa Perguruan Tinggi di luar negeri seperti ke Malaysia, Brunei Darussalam dan Thailand, dalam rangka memperkenalkan FDK ke masyarakat.

Kajian ini akan melihat bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan FDK ini, sehingga dapat mencapai tujuan serta visi dan misi Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Apa langkah yang ditempuh FDK dalam mencapai

¹ Hal ini disampaikan Rektor dalam kata sambutan acara Milad Fakultas Dakwah ke 30.

tujuan? Apa strategi pencapaian yang dilakukan FDK? Apakah FDK mempunyai target waktu? Dan apakah prodi yang ada memenuhi syarat kurikulum yang berkualitas, serta melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan?.

Melihat perkembangan Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang cukup pesat ini, tentunya memiliki konsep dan strategi komunikasi yang jitu sehingga dalam waktu yang relatif singkat FDK bisa menata lembaga ini dengan baik. Kemudian melakukan pengembangan lembaga dengan berbagai sosialisasi ke daerah-daerah khususnya di Sumatera. Ini merupakan fenomena suatu lembaga yang menarik untuk dikaji lebih jauh.

Sejarah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SU

Sejarah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SU tentu tidak dapat dipisahkan dari sejarah UIN SU itu sendiri dan tentunya Kementerian Agama R.I. Sebab, FDK merupakan salah satu fakultas termuda dari fakultas yang ada di lingkungan UIN SU. Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SU pada awal berdirinya pada tahun 1983 bernama Fakultas Dakwah IAIN SU, dan secara resmi Fakultas Dakwah baru memulai perkuliahan pada tahun akademik 1983/1984 yang sebelumnya dakwah merupakan jurusan di Fakultas Ushuluddin.

Latar belakang lahirnya Fakultas Dakwah dimulai dari kerjasama antara Pemerintah Daerah, tokoh ulama dan masyarakat di Sumatera Utara, yang pada akhirnya keinginan tersebut didukung oleh Ketua dan Anggota Dewan Kurator/Penyantun IAIN SU. Dalam rapat Dewan Kurator/Penyantun IAIN SU yang dipimpin langsung oleh Ketua Dewan/ Penyantun/Gubernur KDH Tk.I SU pada hari Senin 22 November 1982 bertempat di ruang sidang IAIN SU, maka dihasilkanlah –diantaranya– keputusan bahwa pada tahun 1983/1984 IAIN SU telah membuka Fakultas Dakwah. Untuk merealisasikan keputusan tersebut, Gubernur KDH Tk I Sumatera Utara selaku Ketua Dewan Kurator/Penyantun telah menyampaikan usul kepada Menteri Agama R.I di Jakarta tentang rencana pembukaan Fakultas Dakwah dengan surat tanggal 10 Desember 1982 No. 2864/SU/D-1/1982.²

²Profil Fakultas Dakwah UIN Sumatera Utara, 2012, hlm. 15. Serta wawancara

Untuk mempertegas keinginan pembukaan Fakultas Dakwah ini selanjutnya Rektor IAIN SU juga telah membicarakan masalah tersebut dengan Direktur Pembinaan Perguruan Tinggi Agama Islam, Departemen Agama di Jakarta. Hasil pembicaraan dengan Direktur Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam yang memiliki Nota Kepada Rektor tanggal 18 Februari 1983 berisikan usul pembukaan Fakultas Dakwah IAIN SU, pada dasarnya disetujui dan dapat diambil langkah oleh rektor untuk merealisasikannya.

Berdasarkan nota persetujuan tersebut, Gubernur Sumatera Utara memohon kepada Menteri Agama melalui surat No.421:4/12591 tanggal 5 Mei 1983 agar menyetujui Fakultas Dakwah dengan susunan panitia yang dibentuk terdiri atas:

- Penasehat : Letjen Sosilo Soedarman
 Ketua Umum : E.W.P. Tambunan (Gubernur KDH Tk.I Sumatera Utara)
 Ketua I : H.R. Syahnan, SH. (Ketua DPRD Tk.I Sumatera Utara)
 Ketua II : Drs. H. Hasbi AR. (Rektor IAIN Sumatera Utara)
 Sekretaris : H. Mahmud Aziz Siregar, M.A. (Wakil Rektor II IAIN SU)

Dalam memenuhi permintaan masyarakat dan Pemerintah Daerah TK.I Sumatera Utara berdasarkan surat Gubernur KDH TK.I Sumatera Utara tersebut maka Direktur Jenderal Kelembagaan Agama Islam atas nama Menteri Agama RI, mengeluarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Kelembagaan Agama Islam tanggal 4 juni 1983 No Kep/E/PP00.9/170/83 yang isi keputusannya antara lain:

- Pertama: Sambil menunggu Surat Keputusan Menteri Agama tentang pembukaan Fakultas Dakwah IAIN SU Medan, maka dibuka Fakultas Dakwah di Medan.
 Kedua : Pelaksana dan penyelenggara Fakultas Dakwah untuk sementara dikoordinir oleh Rektor IAIN SU sebagai Pejabat (Pj) Dekan Fakultas tersebut.
 Ketiga : Biaya-biaya sebagai akibat dari pelaksanaan keputusan ini sementara dalam koordinasi IAIN Sumatera Utara.

dengan beberapa tokoh yang mengetahui sejarah berdirinya Fakultas Dakwah UIN SU Medan.

Berdasarkan surat keputusan tersebut maka Rektor IAIN SU mengambil langkah kebijakan dalam usaha merealisasikannya sebagai berikut:

1. Mensosialisasikan rencana pembukaan Fakultas Dakwah IAIN SU melalui media massa dan buletin yang dikirim ke Sekolah Menengah Atas se-Provinsi Sumatera Utara.
2. Membentuk panitia penerimaan mahasiswa yang mulai bekerja dari tanggal 24 Mei s/d 1 Agustus 1983.
3. Menyiapkan sarana serta personil untuk terselenggaranya kegiatan Fakultas Dakwah.
4. Pelaksanaan Ujian masuk Fakultas Dakwah disatukan dengan ujian masuk fakultas-fakultas yang ada di lingkungan IAIN SU. Fakultas Masyarakat (BPM) dan Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam (PPAI).
5. Hasil ujian masuk yang diumumkan oleh panitia untuk Fakultas Dakwah dinyatakan lulus 101 orang, sedangkan yang melakukan registrasi ulang pada fakultas sebanyak 96 orang, diantaranya 1 orang warga negara Malaysia.
6. Kuliah semester 1 (semester ganjil) dimulai pada tanggal 18 Agustus 1983 yang sebelumnya dilakukan pekan ta'aruf.
7. Staf pengajar diambil dari lingkungan IAIN SU, TVRI, RRI dan persurat kabaran.

Pada awal berdiri, tujuan Fakultas Dakwah IAIN SU adalah menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik yang profesional, dapat menerapkan, mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian; serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional dalam bidang kedakwaan yang mengacu pada PP No 30 Tahun 1990. Untuk itu, Fakultas Dakwah berusaha mengadakan pembinaan dan pengembangan dalam berbagai bidang, yaitu manajemen dan administrasi, akademis, serta kemahasiswaan dan alumni.

Sesuai dengan Surat Keputusan Ditjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam No. Kep/E/PP00.9/170/83 tanggal 4 Juni 1983, maka

Rektor IAIN SU, Drs.H. Hasbi AR ditunjuk sebagai Pejabat Dekan Fakultas Dakwah IAIN SU. Kemudian, Rektor IAIN SU melalui Surat Keputusannya No. 058/SU/SK/B.V/1983 tanggal 29 Juli 1983 menunjuk Drs. Moh. Hatta sebagai Wakil Dekan. Pada perkembangan selanjutnya, pimpinan Fakultas Dakwah adalah:

Tahun 1983 s/d 1986

Pj Dekan : Drs. Hasbi A.R
Wakil Dekan : Drs. Mohd. Hatta

Tahun 1986-1987

Pj Dekan : Drs. Harun Harahap
Wakil Dekan : Drs. Mohd. Hatta
Kasie Umum : Hamka Harahap, BA
Kasie Pengajaran : Dasril Nurdin, BA
Kasie Kemahasiswaan : M.Adnan, BA

Tahun 1987 s/d 1988

Pj Dekan : Drs. Nazri Adlani
Wakil Dekan I : Drs. Mohd. Hatta
Wakil Dekan II : Drs. Syamsuddury Harahap
Kasie Umum : Hamka Harahap, BA
Kasie Pengajaran : Dasril Nurdin, BA
Kasie Kemahasiswaan : Drs. Rajuddin D
Kasie Kepustakaan : Dra. Salmawati Hasibuan
Bendahara SPP : Drs. Supardi

Tahun 1988 s/d 1991

Dekan : Drs. Mohd. Hatta
Wakil Dekan I : Drs. Syamsuddury Harahap
Wakil Dekan II : Dra. Hj. Yusnaini
Wakil Dekan III : Drs. Thaharuddin AG
Ketua Jurusan PPAI : Dra. Hj. Mardiana
Ketua Jurusan BPM : Drs. H. Ruslan Husein Nasution, Lc.

KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

Sekretaris PPAI
Sekretaris BPM
Kepala Lab. PPAI
Kepala Lab. BPM
Kepala bagian Tata Usaha
Kasubbag Umum
Kasubbag Akademik dan
Kemahasiswaan

: Drs. Rajuddin D
: Drs. M. Soufyan Nour Bachty
: Drs. Syuib Muchsin
: Dra. Rosmani Ahmad
: Dra. Salmawati Hasibuan
: Drs. Supardi
: Dasril Nurdin, BA

Tahun 1991 s/d 1997

Dekan
Wakil Dekan I
Wakil Dekan II
Wakil Dekan III
Ketua Jurusan PPAI
Ketua Jurusan BPM
Sekretaris PPAI
Sekretaris BPM
Kepala Lab. PPAI
Kepala Lab. BPM
Kepala bagian Tata Usaha
Kasubbag Umum
Kasubbag Akademik dan
Kemahasiswaan

: Dr. H. Ali Ya'qub Matondang, M.A
: Dra. Hj. Mardiana
: Dra. Hj. Yusnaini
: Drs. Syamsuddury Harahap
: Drs. Thaharuddin AG
: Drs. M. Syafri Siregar
: Drs. Rajuddin D
: Drs. M. Soufyan Nour Bachty
: Drs. Supardi
: Dra. Rosmani Ahmad
: Dra. Salmawati Hasibuan
: M. Soufyan Ramza
: Dra. Zahara Balatif

Setelah wafatnya Drs. Rajuddin D. maka sekretaris jurusan PPAI dipercayakan kepada Drs. Supardi dan Kepala Lab. PPAI digantikan oleh Drs. Abdullah.

Tahun 1997 s/d 1999

PGS Dekan
Wakil Dekan I
Wakil Dekan II
Wakil Dekan III

: Prof. Dr. H. Asmuni, M.Ag.
: Prof. Dr. H. Asmuni, M.Ag.
: Dra. Hj. Yusnaini, M. Ag
: Drs. Thaharuddin AG

KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

Tahun 1999 s/d 2003

Dekan

Wakil Dekan I

Wakil Dekan II

Wakil Dekan III

: Prof. Dr. H. Asmuni, M.Ag.

: Dra. Hj. Yusnaini, M. Ag

: Dra. Rosmani Ahmad, M.Ag

: Drs. Thaharuddin AG

Tahun 2003 s/d 2005

Dekan

Wakil Dekan I

Wakil Dekan II

Wakil Dekan III

: Prof. Dr. H. Asmuni, M.Ag.

: Drs. Syahrul, M. Ag

: Drs. Khoiruddaroin, M.Ag

: Drs. Supardi, M. Ag

Tahun 2005 s/d 2007

PGS Dekan

Wakil Dekan I

Wakil Dekan II

Wakil Dekan III

: Prof. Dr. H. Ilhamuddin, M.A

: Drs. Syahrul, M. Ag

: Drs. Sahdin Hsb, M.Ag

: Drs. Abdurrahman, M.Pd

Tahun 2007 s/d 2011

Dekan

Wakil Dekan I

Wakil Dekan II

Wakil Dekan III

: Prof. Dr. H. Ilhamuddin, M.A

: Drs. Syahrul, M. Ag

: Drs. Sahdin Hsb, M.Ag

: Drs. Abdurrahman, M.Pd

Tahun 2011 s/d 2015

Dekan

Wakil Dekan I

Wakil Dekan II

Wakil Dekan III

: Dr. Abdullah, M.Si

: Drs. Sahdin Hsb, M.Ag

: Drs. H. Al Asy'ari, M.M

: Drs. Abdurrahman, M.Pd

Pengembangan Prodi / Jurusan

Sekarang Fakultas Dakwah berdasarkan nomenklatur sejak tahun 2013 telah berubah menjadi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, dan

sejak bulan Oktober 2014 dengan perubahan IAIN menjadi UIN maka Fakultas Dakwah dan Komunikasi menjadi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara (FDK SU). FDK SU mengelola empat Prodi/Jurusan Islam (BPI), Manajemen Dakwah (KPI), Bimbingan Penyuluhan Islam (PMI). Keempat prodi ini mempunyai visi dan misi yang masing-masing:

Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

- Visi** : Program Studi KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SU menjadi Prodi terkemuka di Sumatera Utara dan lingkungan IAIN se- Indonesia dalam bidang komunikasi dan penyiaran.
- Misi** : Penyelenggaraan Tri Dharma Pendidikan Tinggi dalam bidang komunikasi dan penyiaran Islam yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.
- Tujuan** : Menghasilkan sarjana Muslim yang ahli dan siap menjadi praktisi dalam bidang Komunikasi dan penyiaran Islam.
- Profesi** : Jurnalistik Islam
- Utama**

Pimpinan Program Studi :

Ketua Program Studi : Rubino, MA

Sekretaris : Drs. Muaz Tanjung, MA

Prodi Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI)

- Visi** : Prodi BPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SU menjadi prodi terkemuka di Sumatera Utara dan lingkungan IAIN se- Indonesia dalam bidang Bimbingan dan Penyuluhan Islam
- Misi** : Penyelenggaraan Tri Dharma Pendidikan Tinggi dalam bidang Bimbingan dan Penyuluhan Islam yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.
- Tujuan** : Menghasilkan sarjana Muslim yang ahli dan siap menjadi praktisi dalam bidang Bimbingan dan Penyuluhan Islam.

Profesi Utama : Menjadi Konselor Islam

Pimpinan Program Studi :

Ketua Program Studi : Nispul Khoiri, MA

Sekretaris : Abdul Karim Batubara, MA

Prodi Manajemen Dakwah (MD)

Visi : Prodi MD Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SU sebagai lembaga pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat yang terbaik di Sumatera Utara.

Misi : Melaksanakan pendidikan dan pengajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan *user* dan *stakeholder* jurusan Manajemen Dakwah.

Tujuan : Menjadikan alumni yang ahli dalam bidang organisasi dan kelembagaan, sehingga memiliki wawasan keilmuan Islam dan dakwah.

Profesi Utama : Manajer organisasi dakwah

Pimpinan Program Studi :

Ketua Program Studi : Soiman, MA

Sekretaris : Hasnun Jauhari Ritonga, MA

Prodi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Visi : Prodi PMI FDK UIN SU menjadi prodi terkemuka di Sumatera Utara dan lingkungan IAIN se- Indonesia dengan pembinaan sarjana muslim yang beriman, berakhlak mulia dan terampil dalam bidang PMI.

Misi : Memajukan pendidikan dan pelatihan yang menghasilkan sarjana muslim yang professional dengan standard mutu nasional.

Tujuan : Untuk membentuk sarjana Muslim yang ahli sebagai peneliti dan praktisi dalam bidang pengembangan masyarakat Islam.

KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
Profesi : Pekerja sosial profesional (Social Worker)
Utama

Pimpinan Program Studi :

Ketua Program Studi : Muhammad Husni Ritonga, MA
Sekretaris : Nurhanifah, MA

Sumber Daya Manusia

1. Pimpinan Fakultas

Dekan : Dr. Abdullah, M.Si
Wakil Dekan I : Drs. Sahdin Hsb, M.Ag
Wakil Dekan II : Drs. H. Al Asy'ari, M.M
Wakil Dekan III : Drs. Abdurrahman, M.Pd

Saat ini nama FDK diubah menjadi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, dengan visi dan misi yang baru yaitu:

Visi : menjadi pusat keunggulan (*center of excellence*) bagi pengkajian, pengembangan dan penerapan Ilmu Dakwah dan Komunikasi guna melahirkan sumber daya manusia yang cerdas, kompetitif, berakhlak mulia dan mampu menjadi pelopor di tengah masyarakat.

Misi:

1. Melakukan pengkajian dan pengembangan ilmu pengetahuan di bidang dakwah dan komunikasi melalui pelaksanaan Tri Dharma dengan standar metodologi keilmuan modern dalam rangka mewujudkan kehidupan bangsa yang cerdas, beradab dan bermartabat.
2. Mengembangkan kualitas civitas akademika yang berdaya saing dan menjadi pelopor kemajuan di tengah masyarakat.
3. Menghasilkan lulusan Strata Satu (S.1) yang memiliki ilmu pengetahuan keislaman dan mampu menguasai dan menerapkan ilmu dakwah dan komunikasi, serta memiliki jiwa kepemimpinan, yang unggul serta berdaya saing di pasaran global.
4. Mendorong segenap upaya pengembangan ilmu pengetahuan

keislaman dan teknologi komunikasi dan mengaplikasikan keilmuan secara konkret untuk kemajuan dan kesejahteraan masyarakat.

2. Tenaga Edukatif dan Tenaga Administrasi

Tenaga edukatif yang ada di Fakultas Dakwah dan Komunikasi sejumlah 70 orang Dosen tetap (PNS) yang terdiri: 6 Guru Besar (Prof), 13 Doktor, 30 orang lagi kuliah di S.3, dan beberapa dosen diambil dari luar UIN SUMtera Utara, untuk menambah kontribusi keilmuan mahasiswa. Sedangkan tenaga administrasi sejumlah 12 orang.

Sarana dan Prasarana

- a. Laboratorium Komputer.
- b. Perpustakaan
- c. Bimbingan Konseling
- d. Penyiaran radio
- e. Masjid Al-Izzah
- f. Sarana Olahraga
- g. Beasiswa

Mahasiswa

Jumlah mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi tahun akademik 2014-2015 sebanyak 1102 orang, yang terdiri dari mahasiswa KPI sebanyak 296 orang, BPI sebanyak 323 orang, MD 296 orang, dan PMI 187 orang.

Di antara kegiatan mahasiswa adalah:

1. Pengabdian masyarakat yang dilakukan mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dalam memenuhi kebutuhan masyarakat dan memecahkan problem sosial yang dihadapi masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan sosial.
2. Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah kegiatan perkuliahan yang dilaksanakan dilapangan dengan bobot 4 sks, yang diikuti oleh mahasiswa yang berada pada semester VIII. KKN dilakukan pada lokasi yang ditetapkan baik di kota maupun di desa dalam waktu 3 bulan mulai persiapan sampai evaluasi.

KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

3. Prestasi mahasiswa. Sebagai mahasiswa yang dituntut berprestasi tidak hanya dalam bidang akademik, melainkan berprestasi pada bidang lain, seperti Musabaqah Tilawatil Qur'an, Porseni, dan lain-lain.

Alumni

Alumni merupakan bagian integral dari pengembangan UIN SU. Sebab pada satu sisi, para alumni adalah tenaga-tenaga terdidik yang disumbangkan UIN SU kepada masyarakat dan merupakan komponen yang dapat memberi kontribusi bagi pengembangan UIN SU. Fakultas Dakwah dan Komunikasi telah menghasilkan alumni sebanyak 2318 orang yang tersebar dan bekerja dalam berbagai instansi baik pemerintah maupun swasta, TNI, POLRI, Wiraswasta, dll.

Strategi Komunikasi Dalam Pengembangan FDK

Berdasarkan analisa yang dilakukan penulis, Fakultas Dakwah dan Komunikasi melakukan beberapa strategi komunikasi dalam pengembangan FDK ke depan. Fakultas melalui program studi yang ada mulai memperbaiki visi dan misi setiap program studi. Selain itu fakultas juga mulai melakukan hubungan/sosialisasi keluar, baik itu yang dilakukan di Sumatera Utara maupun keluar Sumatera bahkan ke luar negara. Beberapa waktu yang lalu, pada tanggal 06-10 Februari 2014, para pimpinan dan dosen melakukan studi banding ke Universitas Syarif Ali Brunei Darussalam (UNISSA) dan juga ke salah satu Universitas di Kinabalu Malaysia.

Kunjungan tersebut dilakukan dalam rangka memperkenalkan FDK ke beberapa negara di Asia. Selain itu juga ingin melihat lebih jauh bagaimana negara-negara tersebut mengembangkan sistem pendidikan, khususnya perguruan tinggi. Kemudian, dengan adanya kunjungan ini, diharapkan ada kerjasama ke depan antara FDK dengan beberapa Perguruan Tinggi tersebut.

Saat ini FDK memiliki empat program studi, yaitu KPI, BPI, MD, dan PMI. Keempat program studi ini mulai membenahi diri melalui kurikulum yang ada. Beberapa kegiatan dilakukan, seperti diadakannya workshop tentang perbaikan kurikulum FDK, dengan mengundang

narasumber dari perguruan tinggi yang memiliki akreditasi "A". selain itu, prodi juga mulai melakukan perbaikan sarana dan prasarana penunjang seperti laboratorium, radio, dan perpustakaan.

Namun, dari beberapa strategi komunikasi yang dilakukan FDK, fakultas melalui pimpinan dan lembaga belum membuat target waktu ke depan, baik itu jangka pendek maupun jangka panjang. Menurut hemat penulis, ini penting karena demi kemajuan suatu lembaga, perlu ada target waktu.

Jika dikaitkan dengan pengembangan organisasi dan bisnis sebagaimana dikemukakan Wilson, yang menyatakan bahwa *executive summary* dan presentasi bisnis adalah kunci hubungan komunikasi yang paling banyak pada hubungan publik atau rencana marketing seperti halnya ini mulai dilaksanakan Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan baik. Ini terlihat dengan semakin meningkatkannya jumlah mahasiswa yang mendaftarkan masuk ke Fakultas Dakwah dan Komunikasi setiap tahunnya.

Hal lain yang dikemukakan Wilson, bahwa dalam mencapai tujuan usaha (dalam hal ini FDK) tidak peduli seberapa kreatif dan cerdas perencanaan yang dilakukan, perubahan tidak akan terjadi kecuali secara efektif mengkomunikasikan rencana. Adanya sebuah solusi untuk para pengambil keputusan dengan menunjukkan kekritisan sumber daya yang dimiliki, dengan memberikan rencana jalan keluar atau solusi yang akan ditempuh. Dalam hal ini, Fakultas Dakwah dan Komunikasi perlu memperbaiki komunikasi di dalam lembaga, baik antara pimpinan dengan bawahan (dosen dan administrasi), maupun antara sesama dosen, staf dan mahasiswa.

Hal terakhir yang penulis temukan di sini adalah bahwa: sumber daya manusia yang ada di Fakultas Dakwah dan Komunikasi baik itu dosen maupun administrasi, belum sepenuhnya siap menerima kemajuan dan sistem baru yang diterapkan pimpinan demi kemajuan Fakultas Dakwah dan Komunikasi ke depan. Hal ini merupakan pekerjaan rumah bagi pimpinan fakultas.

Penutup

Dari pembahasan hasil penelitian (antara data dan teori) yang telah dilakukan dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai berikut :

Kemajuan FDK tersebut tidak lepas dari bentuk konsep dan strategi komunikasi yang dibangun para pemimpin dan pengurus lembaga. Hal ini menunjukkan bahwa dalam kenyataannya masalah komunikasi dalam lembaga senantiasa muncul dalam proses organisasi. Komunikasi merupakan alat penghubung dan pembangkit kinerja antar bagian dalam lembaga sehingga menghasilkan sinergi.

Sebagai lembaga yang bersifat keagamaan yang dibangun atas dasar pola interaksi sosial yang didasari nilai-nilai keyakinan agama yang kuat dan mantap, keberadaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi di Medan semakin *establish* dan banyak mendapat dukungan dari berbagai elemen masyarakat. Misalnya, birokrasi pemerintah, tokoh masyarakat setempat, tokoh nasional, dan dukungan para tokoh yang datang dari berbagai daerah pada saat melakukan kunjungan. Dari berbagai dukungan tersebut kemudian kepercayaan masyarakat kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi semakin meningkat, akibatnya semakin bertambahnya jumlah calon mahasiswa yang mendaftar masuk ke Fakultas Dakwah dan Komunikasi setiap tahunnya.

Namun sebagaimana yang penulis temukan di lapangan, masih banyak kekurangan dalam strategi komunikasi yang digunakan pimpinan fakultas dalam memajukan FDK ke depan. Di antaranya adalah komunikasi yang terjalin antara pimpinan dan bawahan, pimpinan dan dosen, serta dosen dan administrasi tidak berjalan dengan baik.

Gagasan besar yang dimiliki masyarakat dan pemerintah dalam proses berdirinya FDK ini merupakan suatu ideologi yang lahir dari kajian mendalam terhadap nilai-nilai ajaran Islam. Berkaitan dengan hal ini, dalam kajian organisasi dikenal istilah *indoktrinasi* sasaran, yaitu informasi tentang ideologi untuk mengembangkan misi organisasi. Artinya, misi organisasi haruslah disampaikan dengan strategi komunikasi mendasar kepada para anggota agar mereka dapat mengenal sasaran-sasaran organisasi. Sebagai kelanjutan dari rasional pekerjaan, informasi ideologi ini memungkinkan para anggota organisasi dapat memahami gambaran besar organisasi sehingga dapat bekerja lebih efektif. Mereka akan dapat mengembangkan rasa ikut memiliki organisasi/lembaga ini (FDK).

Hal lain yang juga tidak kalah penting adalah, FDK tidak memiliki target waktu ke depan, baik itu jangka pendek dan jangka panjang. Namun

terlepas dari semua itu, saat ini Fakultas Dakwah dan Komunikasi banyak mengalami kemajuan, mulai dari program studi, sarana, dan prasarana penunjang yang mulai membaik.

Pustaka Acuan

- Laurie J. Wilson & Joseph D. Ogden. *Strategic Communications Planning: For Effective Public Relations & Marketing* 5TH Edition, IOWA.USA: Kendall/Hunt Publishing Company, 2008.
- Indriyo G. et.al. *Perilaku Keorganisasian* cet.2. Yogyakarta: BPFE, 2000.
- Manan, Abdul. *Membangun Islam Kaffah (Merujuk Pola Sistematika Nuzulnya Wahyu)*. Jakarta: Madina Pustaka, 1998.
- Profil Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara, 2012.
- Muhadjir, Noeng. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Ke-3. Rake Sarasin. Yogyakarta, 1996.
- Mulyana, Dedy. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Remaja Rosdakarya. Bandung. 2001
- Herdiansyah, Haris. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika, 2010.
- Turner, Lynn H, Ricard. *Pengantar Teori Komunikasi: Analisis dan Aplikasi, (Introducing Communication Theory: Analysis and Application)*. Jakarta: Salemba Humanika, 2009.